

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengeksplor nilai-nilai filsafat stoikisme yang tercermin dalam tokoh Cho Yong Pil dalam drama Korea *Welcome to Samdalri*, dengan fokus analisis dari perspektif filsafat stoikisme Epictetus. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. *Welcome to Samdalri* merupakan drama Korea bergenre romantis-komedi yang mengangkat tema pencarian jati diri. Jalan cerita dalam drama ini mengikuti perjalanan hidup dan pencarian jati diri kedua tokoh utamanya, yaitu Cho Yong Pil dan Cho Sam Dal, serta bagaimana proses keduanya menyelesaikan permasalahan dan menemukan kebahagiaan dalam hidup mereka. Penulis Kwon Hye Ju dan sutradara Cha Yong Hoon yang berpengalaman dalam menggarap drama bernuansa hangat ini menyoroti kehidupan masyarakat pedesaan serta pemandangan Pulau Jeju yang indah untuk menonjolkan nuansa hangat dan emosional yang dapat menjadi *healing* bagi penonton di tengah era penuh kegelisahan ini sebagai daya tariknya. Tinjauan unsur intrinsik dan ekstrinsik drama ini juga memperlihatkan pengembangan karakter tokoh Cho Yong Pil sebagai tokoh utama pria. Dalam drama ini, Cho Yong Pil digambarkan sebagai sosok yang mencintai kampung halamannya, berhati luas, teguh pada prinsip, tulus dan setia, berempati tinggi, pekerja keras, dan memiliki pengendalian diri yang baik.
2. Filsafat stoikisme merupakan aliran filsafat yang menawarkan pandangan hidup yang realistis dan praktis serta relevan dengan kehidupan di bergai zaman. Ajarannya memuat pengendalian diri dan kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan hidup untuk mencapai kebahagiaan sejati dan hidup yang bermakna. Dalam pandangan Epictetus, kebahagiaan dalam hidup dapat dicapai dengan menekankan nilai pengendalian diri, etika atau kebajikan, penerimaan takdir serta hidup selaras dengan alam.
3. Untuk menemukan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus dalam tokoh Cho Yong Pil, analisis dilakukan dengan memperhatikan cara pandang tokoh Cho Yong Pil melalui dialog yang memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang meliputi pengendalian diri, etika atau kebajikan, penerimaan takdir serta hidup selaras dengan alam

semesta. Hasilnya menunjukkan adanya kesesuaian antara dialog Cho Yong Pil dan nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus. Nilai pengendalian diri dicerminkan melalui dialog Cho Yong Pil dalam episode 2 dan 7 yang memperlihatkan kemampuannya dalam mengolah pikiran, prasangka dan emosinya yang mengarahkannya pada hidup yang lebih tenang. Nilai etika atau kebajikan ditunjukkan melalui dialog Cho Yong Pil dalam episode 5, 14 dan 15 yang memperlihatkan kebijaksannya dalam dalam berpikir, bertindak yang mengarahkannya pada hidup yang bermakna. Nilai penerimaan takdir dicerminkan melalui dialog Cho Yong Pil dalam episode 9 yang menunjukkan kemampuannya menerima garis Ilahi dengan tabah yang mengarahkan pada kehidupan yang damai. Terakhir, nilai selaras dengan alam semesta dicerminkan oleh dialog dalam episode 3, 6, 11 dan 13 yang menunjukkan kemampuannya menggunakan rasio atau nalarnya dalam menyikapi apa yang terjadi yang mendorongnya untuk tidak menyerah pada keterpurukan dalam hidup. Tokoh Cho Yong Pil dalam drama ini menunjukkan bagaimana penerapan nilai-nilai filsafat stoikisme dapat mengarahkan kita pada kehidupan yang bermakna, damai, tenang serta bahagia.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat Islam
Bagi para mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai kajian filsafat yang mengarah pada persoalan-persoalan kontemporer.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti kajian sejenis dengan penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan kajian pustaka dalam konteks drama Korea atau nilai filsafat stoikisme Epictetus, atau bisa juga mendalami drama Korea dengan perspektif filsafat lainnya.
3. Bagi pembaca
Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai nilai-nilai filsafat stoikisme Epictetus yang dapat diterapkan dalam keseharian untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan dalam hidup di tengah era penuh tantangan ini.